

HUBUNGAN STATUS GIZI, UMUR DAN JENIS KELAMIN DENGAN DERAJAT INFEKSI DENGUE PADA ANAK DI RSUD TUGUREJO SEMARANG

Devi Yanuar Permatasari¹, Galuh Ramaningrum², Andra Novitasari³

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi virus dengue bermanifestasi klinis dari yang paling ringan (*mild undifferentiated febrile illness*), demam dengue (*DD*), demam berdarah dengue (*DBD*) sampai demam berdarah dengue disertai syok (*sindroma syok dengue = SSD*). Infeksi virus dengue tidak selalu berkembang menjadi *DBD*. Faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah sistem imun yang dipengaruhi juga oleh status gizi, umur dan jenis kelamin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi, umur dan jenis kelamin dengan derajat infeksi dengue pada anak.

Metode : Penelitian observasional analitik secara retrospektif dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan metode *simple random sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis dengan menggunakan uji *chi square* kemudian uji regresi logistik untuk mencari variabel yang paling berpengaruh.

Hasil : Analisis bivariat menunjukkan hasil uji *chi square* pada status gizi ($p = 0,013 < 0,05$) dan jenis kelamin ($p = 0,026 < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara status gizi dan jenis kelamin dengan derajat infeksi dengue. Pada analisis multivariat diperoleh juga $OR = 9,474$ ($95\% CI : 1,177-76,227$) artinya responden dengan status gizi buruk/kurang memiliki peluang 9,474 kali menderita *DBD*.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara status gizi dan jenis kelamin dengan derajat infeksi dengue. Status gizi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap derajat infeksi dengue.

Kata Kunci : status gizi, umur, jenis kelamin, derajat infeksi dengue

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

²Staf Pengajar Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

³Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang